



Davar: Jurnal Teologi

ISSN 2722-905X (online), 2722-9041 (print)

Vol. 3, No. 1 (2022): 33-46

<http://e-journalsangkakala.ac.id/index.php/DJT>

GERAKAN AYO BACA ALKITAB BERBASIS WHATSAPP DI MASA PANDEMI

Patri Alinda Nalle¹, Anggi Parenli Lauren², John Mardin³, Enggar Objantoro⁴

nallepatrialinda@gmail.com, anggilauren8@gmail.com, objantoroe@gmail.com,
johnmardin98@gmail.com

ABSTRACT

Spiritual growth occurs through hearing the Word. GKII Isa Al-Masih members experience difficulties in studying the word independently, especially during the pandemic, the interaction between the pastor and the congregation is very limited. Therefore, GKII Isa Al-Masih created a congregational coaching program through the Let's Read the Bible movement. This study aims to find out the implementation process of the Whatsapp-based Come Read Bible Movement. The author uses qualitative research to understand the process of carrying out the let's read the Bible process. The results of the research show that when believers hear the word of God, believers will try to find what they have heard in the Bible. The Word of God that builds the lives of believers. Therefore, if believers diligently read the Bible, God's word reminds and strengthens believers to face life's difficulties and struggles. The researcher emphasizes the importance of reading the Bible as an effort to increase knowledge about God's work and allows believers' beliefs to mature/grow spiritually.

Keyword: Pandemic, Social Media, Bible

ABSTRAK

Pertumbuhan rohani terjadi melalui pendengaran Firman. Anggota GKII Isa Al-masih mengalami kesulitan untuk belajar firman secara mandiri terlebih di masa pandemi interaksi antara gembala dan jemaat sangat terbatas. Oleh sebab itu GKII Isa Al-masih membuat program pembinaan jemaat melalui gerakan ayo baca Alkitab. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan proses pelaksanaan Gerakan Ayo Baca Alkitab berbasis Whatsapp. Penulis menggunakan penelitian kualitatif untuk memahami proses pelaksanaan proses ayo baca Alkitab. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketika orang percaya mendengar firman Tuhan, orang percaya akan mencoba menemukan apa yang telah mereka dengar di dalam Alkitab. Firman Tuhan yang membangun kehidupan orang percaya. Oleh karena itu, jika orang percaya rajin membaca Alkitab, firman Tuhan mengingatkan dan menguatkan orang percaya untuk menghadapi kesulitan dan pergumulan hidup. Peneliti menekankan pentingnya membaca Alkitab sebagai upaya meningkatkan pengetahuan tentang pekerjaan Tuhan dan memungkinkan kepercayaan orang percaya untuk dewasa/tumbuh secara kerohanian.

Kata kunci: Alkitab, Media Sosial, Pandemi

Pendahuluan

Merebaknya wabah virus corona Covid-19 pada Desember 2019 lalu di Wuhan, memunculkan kepanikan yang luar biasa.¹ Penularan yang sangat mudah dan cepat, serta belum ditemukannya antivirus covid-19 membuat berbagai negara meningkatkan kewaspadaan terhadap masuknya virus ini ke negara-negara mereka. Namun, upaya tersebut nampaknya gagal. Terbukti saat ini wabah tersebut telah merebak ke lebih dari 200 negara di dunia.² Dengan meluasnya Covid-19 dinyatakan sebagai wabah pandemik.³ Masalah barupun mulai bermunculan, dari mulai masalah ekonomi, sosial sampai pendidikan.

Peristiwa yang belum pernah terjadi dalam sejarah, telah menghasilkan sebuah kebiasaan baru dalam segala aktivitas masyarakat. Hampir semua kegiatan tidak bisa berlangsung dengan normal selama masih ada Pandemi Covid. Untuk sementara waktu semua kegiatan dilakukan di rumah. Dari sini muncullah istilah-istilah seperti *Work from home (WFH)*, *Business from Home* dan *School from home*.⁴ Gereja dalam menjalankan tugas penatalayannya terhadap Jemaat juga terkena imbasnya. Banyak program yang sudah dijadwalkan menjadi tertunda bahkan tidak sedikit yang harus dibatalkan. Dalam menghadapi situasi yang tidak baik ini gereja tetap dituntut untuk menjalankan panggilan dan tanggung jawabnya untuk memelihara dan menjaga iman jemaatnya.

Pemerintah mewajibkan masyarakat mematuhi rangkaian protokol kesehatan, termasuk menjaga jarak pada saat berkomunikasi secara langsung. Meski demikian, pembatasan interaksi bukan berarti pembatasan dalam menjalankan tanggung jawab dalam memelihara dan menjaga iman jemaat dalam mendisiplin diri dalam membaca Alkitab. Gereja masih tetap dapat melaksanakan tanggung jawabnya dengan memanfaatkan teknologi

¹ Yonatan Alex Arifianto, Sari Saptorini, and Kalis Stevanus, “Pentingnya Peran Media Sosial Dalam Pelaksanaan Misi Di Masa Pandemi Covid-19,” *HARVESTER: Jurnal Teologi dan Kepemimpinan Kristen* 5, no. 2 (December 17, 2020): 86–104.

² Bambang Irawan, “Evaluasi Kinerja Guru Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SD Negeri 14 Banyuasin II,” *Journal of Innovation in Teaching and Instructional Media* 2, no. 1 (2021): 26–35.

³ Jajat Sudrajat, “Kompetensi Guru Di Masa Pandemi COVID-19,” *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis* 13, no. 1 (2020): 100–110.

⁴ Oktavia Amba, “Implementasi Pemuridan Kontekstual Untuk Meningkatkan Minat Remaja Kristen Dalam Membaca Alkitab,” March 16, 2020, 62, accessed August 10, 2021, <https://osf.io/stfxe/>.

dan media sosial dalam jaringan internet sebagai sarana gerakan membaca Alkitab. Hal itu dikarenakan adanya perkembangan teknologi informasi, internet dan media sosial yang kian mengubah bentuk pergaulan dan cara bersosialisasi masyarakat. Internet, gadget, dan media sosial bukan lagi menjadi hal yang baru bagi masyarakat dunia, maka gerakan membaca Alkitab melalui media sosial pun juga sangat memungkinkan untuk dilaksanakan.⁵

Dengan cara ini dapat memudahkan jemaat untuk membaca Alkitab dimana dan kapan saja karena Alkitab merupakan Firman Tuhan yang tertulis. Alkitab berkuasa untuk mengubah kehidupan manusia. Tiap ayat di dalamnya merupakan pegangan hidup bagi manusia agar manusia tidak terombang-ambing dalam berbagai persoalana dan masalah yang bertambah luas dan kompleks, dan membantu manusia agar memiliki kesabaran, mendapatkan dorongan dan memiliki pengharapan.⁶ Alkitab juga mengajar dan mengontrol orang Kristen, sehingga dalam segala aspek kehidupan. Selain itu Alkitab mengarahkan kehidupan orang Kristen ke arah yang benar. Dalam kehidupan Kristen, Alkitab juga berperan sebagai makanan rohani. Sebagaimana tubuh jasmani memerlukan gizi, demikian juga dengan tubuh rohani memerlukan gizi untuk bertumbuh. Dan gizi rohani ini, hanya bisa disuplai oleh Firman Tuhan. Selain itu, seorang dapat dikatakan Kristen bila ia sungguh-sungguh menerima dan menghayati Alkitab.⁷ Oleh sebab itu pengurus jemaat GKII Isa-Almasih mengadakan sebuah gerakan Ayo Baca Alkitab setiap hari untuk semua jemaat dari anak-anak sekolah minggu hingga orang-orang dewasa.

Gerakan Ayo Baca Alkitab dilaksanakan oleh GKII Jemaat Isa Almasih Pangkalan Bun Kalimantan Tengah. Pengurus gereja di GKII Jemaat Isa Almasih harus melaksanakan tanggung jawab pembinaan jemaat. Salah satu upaya yang dilakukan adalah melaksanakan Gerakan Ayo Baca Alkitab. Gerakan ini dilaksanakan dengan memanfaatkan Whatsapp sebagai media untuk melaksanakan Gerakan Ayo Baca Alkitab. Kegiatan ini berlangsung sejak awal Maret 2020 dan diikuti oleh seluruh anggota gereja.

⁵ Nur Ainiyah, “Remaja Millenial Dan Media Sosial: Media Sosial Sebagai Media Informasi Pendidikan Bagi Remaja Millenial,” *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 2, no. 2 (2018): 221–236.

⁶ Marlanti Datu, “Meningkatkan Minat Anak Sekolah Minggu Untuk Membaca Alkitab Di Era Globalisasi” (2020).

⁷ Yohanes Caesar K.P, “Pengaruh Permainan Papan “KUBACI” Dalam Pendampingan Iman Anak di stasi Santo Markus Ngirengireng Paroki Hati Kudus Tuhan Yesus Ganjuran terhadap Minat membaca Alkitab pada Anak” (Skripsi, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta,2016), 61,63

Dari latar belakang tersebut, peneliti memandang perlu untuk dilakukan penelitian terhadap Gerakan Ayo Baca Alkitab dengan memanfaatkan Whatsapp di masa pandemi. Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan Gerakan Ayo Baca Alkitab memanfaatkan media sosial di masa pandemi? Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pelaksanaan Gerakan Ayo Baca Alkitab memanfaatkan media sosial di masa pandemi.

Metode

Untuk menjawab pertanyaan mengenai pentingnya penggunaan media sosial dalam melaksanaan gerakan membaca Alkitab di masa pandemi Covid-19, penulis menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif dilakukan karena peneliti ingin menarasikan hasil pengumpulan data dari komunitas yang tergabung dalam grup Whatsapp. Penulis mengumpulkan data melalui wawancara tertulis kepada anggota grup Whatsapp dan obervasi partisipatif dengan terlibat dalam grup tersebut.

Pada penelitian ini data wawancara dan hasil obervasi partisipatif dianalisis menggunakan pendekatan Miles dan Huberman. Data yang terkumpul direduksi, diklasifikasikan, dan didisplay. Penulis kemudian menyajikan data secara deskriptif naratif dengan disertai beberapa gambar, table, dan diagram untuk memudahkan penjelasan hasil penelitian.

Hasil

Kegiatan Ayo Baca Alkitab

Kegiatan ayo baca Alkitab (ABA) dilaksanakan oleh GKII Isa Almasih secara daring. Kegiatan ini telah dilaksanakan sejak tahun 2020. Kegiatan diikuti oleh anggota jemaat anak-anak hingga dewasa. Kegiatan ABA memanfaatkan media komunikasi yaitu whatsapp dengan membentuk grup whatsapp. Dalam grup whatsapp, gembala menginformasikan pasal Alkitab yang dibaca setiap hari. Kemudian anggota grup melakukan pembacaan Alkitab dari tempatnya masing-masing sesuai dengan pasal yang ditentukan. Anggota grup menceritakan berkat rohani yang diperoleh dari pembacaan Alkitab. Setiap minggu *host* yang bertugas untuk mengingatkan jemaat untuk membaca Alkitab, dan membantu jemaat yang terlewat

proses pembacaan Alkitab. Selain itu, host bertugas untuk memberikan penghargaan berupa *emoticon* kepada peserta yang menyelesaikan pembacaan setiap harinya. Petugas *host* diganti seminggu sehingga semua peserta yang ikut mendapat bagian untuk menjadi *host*.

Pelaksanaan kegiatan ABA tersebut dilakukan dalam empat tahap sebagai berikut:

1) *Host* mengirimkan doa pembukaan berupa pesan tertulis maupun pesan suara; 2) *Host* yang bertugas mengingatkan jemaat untuk membaca Alkitab, memberitahukan bagian Alkitab dan pasal yang dibaca setiap harinya; 3) Anggota Jemaat melaporkan hasil pembacaan dengan menuliskan berkat rohani di dalam grup whatsapp. Setiap jemaat wajib melakukan pembacaan Alkitab dan melaporkannya di dalam grup; 4) *Host* kemudian memberikan penghargaan berupa *emoticon* yang berbeda-beda setiap harinya kepada jemaat yang sudah lapor di grup. Bagi jemaat yang tertinggal melakukan pembacaan, akan dipandu oleh *host* melalui whatsapp untuk kembali melanjutkan pembacaan Alkitab. Jemaat tersebut kemudian dapat kembali melakukan proses dari langkah ketiga.

Komunikasi ABA dilakukan melalui grup Whtasapp. Adapun contoh-contoh percakapan yang dilakukan di dalam grup whatsapp sebagai berikut:

1) Doa pembukaan dari Host:

| Pesan Pembukaan dari <i>Host</i> | Pengingat Pembacaan Alkitab | Laporan Hasil Pembacaan Alkitab | Pemberian Penghargaan |
|---|---|---|---|
| <i>Yuna Amoraiza : “Shalom selamat Bpk Ibu, sdr/i Sebelum beraktivitas mari berdoa. ”</i> | <i>Yudia: Diingatkan seluruh anggota untuk tetap setiap dalam pembacaan Alkitab.”</i> | <i>Whirase C. Nellrichard: “Shalom selamat pagi Host, saya telah membaca dari kitab1 Tawarikh 22-23(done) Terimakasih Tuhan Yesus Memberkat kita semua amin.”</i> | <i>Yudia: “Putaran 2 Hari ke 685 Senin, 15/11/2021 Nas :1 Tawarikh 26-27 Host : Bu Yudia Juara :Ibu Ruminah 1. Ibu. Erni 2. Charisyah</i> |

| | | | |
|--|--|---|---|
| | | <p><i>Orpa Maubanu:</i> <i>“Shalom bu Host, I</i> <i>Taw.22-23(done).”</i></p> | <p>3. <i>Ibu. Ruminah</i> <i>(Juara)</i></p> <p>4. <i>Ibu Naomi</i></p> <p>5. <i>Bpk. Gembala</i></p> <p>6. <i>Ibu. Gembala</i></p> <p>7. <i>Ibu Darince</i></p> <p>8. <i>Ibu Lidia</i></p> <p>9. <i>Rode</i></p> <p><i>Terima Kasih.”</i></p> |
|--|--|---|---|

Di GKII Isa Almasih terdapat dua kelompok ABA. Kelompok pertama diikuti oleh berbagai kelompok usia. Setiap hari mereka menyelesaikan pembacaan Alkitab sebanyak dua pasal. Sementara kelompok kedua diikuti oleh anggota pemuda gereja. Kelompok ini melakukan pembacaan Alkitab sebanyak satu pasal setiap hari. Hal ini dilakukan karena timbulnya kendala dari anggota pemuda gereja, tetapi mereka tetap memiliki komitmen untuk melakukan pembacaan Alkitab. Itu sebabnya dibentuk dua grup berbeda untuk mengakomodir komitmen belajar Alkitab dan mengatasi kendala kesibukan jemaat.

Komitmen adalah tanggung jawab setiap orang percaya untuk membaca Alkitab setiap hari. Orang dewasa, remaja, remaja, dan anak-anak sekolah minggu sudah bisa membaca, karena Firman Tuhan berkata dalam Roma 10:17: "Jadi, iman timbul dari pendengaran akan Firman, dan pendengaran akan Firman itu berasal dari firman Kristus." Firman Tuhan ini mengingatkan dan mengajari kita bahwa iman orang percaya bertumbuh dengan mendengarkan dan membaca firman Tuhan. Dalam hal ini, menyimak dan membaca saling berkaitan. Ketika orang percaya mendengar firman Tuhan, orang percaya akan mencoba menemukan apa yang telah mereka dengar di dalam Alkitab. Firman Tuhan yang membangunkan kehidupan orang percaya. Oleh karena itu, jika orang percaya rajin membaca Alkitab, firman Tuhan mengingatkan dan menguatkan orang percaya untuk menghadapi kesulitan dan pergumulan hidup. Para peneliti menekankan pentingnya membaca Alkitab untuk meningkatkan pengetahuan orang percaya tentang pekerjaan Tuhan dan memungkinkan kepercayaan orang percaya untuk dewasa/tumbuh.

Fritz Ridenour berkata: "Alkitab sendiri menyatakan bahwa itu adalah firman Tuhan."⁸ Orang Kristen perlu berpartisipasi dalam membaca Alkitab sebagai firman Tuhan yang tertulis. Namun, upaya ini tidak mudah, karena ada bacaan yang sangat menarik, selain itu dengan berkembangnya kemajuan zaman dan munculnya generasi-generasi baru yang memiliki kemauan membaca yang semakin rendah berdampak pada keaktifan membaca Alkitab. Oleh sebab itu perlu adanya upaya yang dilakukan untuk memecahkan masalah tersebut.

Paulus Lie menjelaskan beberapa langkah untuk mendorong mereka rajin membaca Firman Tuhan, antara lain:

Pertama, ada 4 M, yaitu: mencintai Alkitab- membaca Alkitab- merenungkan Alkitab dan melakukannya. Alkitab adalah firman Tuhan dan sangat berguna untuk kehidupan rohani.

Kedua, pahami dan renungkan kata-kata pemazmur: "Aku menepati janji-Mu di dalam hatiku, dan aku tidak akan menyakiti hatimu (Mazmur 119:109).

Ketiga, kita dapat memahami ajaran Paulus, ia berkata: "Siapa pun yang diilhami Tuhan dapat digunakan untuk mengajar, mengungkap kesalahan, memperbaiki perilaku, dan mendidik orang untuk melakukan kebenaran (2 Tim. 3:16)."⁹

Kemudian Lie menyimpulkan bahwa salah satu langkah yang harus dilakukan adalah memahami pentingnya Firman Tuhan bagi kehidupan orang percaya. Dengan memahami pentingnya Firman Tuhan, orang percaya akan diberikan keinginan untuk membaca dan merenungkan Firman Tuhan. Setiap kali mulai membaca Firman Tuhan, orang percaya dianjurkan untuk berdoa dan memohon pimpinan Roh Kudus untuk memimpin dan membimbing sehingga orang percaya dapat memahami dan memahami isinya. Dengan cara ini orang percaya akan terlatih dan meningkatkan keinginan untuk membaca Firman Tuhan.¹⁰

Saumiman Saud menjelaskan bahwa firman Tuhan sangat penting. Dengan mengutip dari kitab Mazmur, ia menunjukkan bahwa penyair kitab Mazmur bahwa firman Tuhan adalah

⁸ Fritz Ridenour, 48

⁹ Paulus Lie. *Metode Anak Aktif Dalam Bercerita dan Membaca Alkitab*, (Yogyakarta: Yayasan ANDI, 2001), 69-72.

¹⁰ Ibid., 69-72.

pelita bagi kakinya. Dengan kata lain, penyair ingin menjelaskan kepada orang percaya bahwa melalui firman Tuhan, ada pelita untuk menerangi langkah kaki seseorang, agar apa yang dilakukannya tidak salah dan tidak terjerumus ke dalam jurang. Dengan demikian firman Tuhan sangat penting untuk membacanya setiap hari.¹¹

Alkitab sebagai penuntun dan pedoman hidup orang percaya ke arah perubahan yang lebih baik. Alkitab juga menjadi buku kehidupan yang dapat menjawab segala keluhan, kebutuhan, pergumulan dan masa depan hidup manusia.¹² Orang Kristen harus mencintai Alkitab yang disebut Firman Tuhan untuk dibaca dan direnungkan serta melakukan apa yang dikatakan Tuhan dalam kehidupan dan berinteraksi kepada semua orang. Alkitab sumber utama bagi kita yang percaya kepada Tuhan untuk mengajar dan belajar.

Manfaat Yang Didapatkan

Berdasarkan hasil wawancara kepada anggota ABA diperoleh informasi sebagai berikut:

¹¹ Saaumiman Saud. *Seri Metamorphe*, www. groups. Yahoo. Com, 28 September 2004.

¹² Efi Nurwindayani, “Memaknai Peran Alkitab Dalam Pertumbuhan Rohani Mahasiswa Kristen Melalui Pemuridan Kontekstual Di Surakarta,” *Diegesis: Jurnal Teologi* 5, no. 2 (2020): 1–13.

Mengingat Ayat

Jemaat menjadi lebih mudah mengingat ayat Alkitab sebab dilakukan pembacaan setiap hari dan berulang setiap tahun. Pada tahun 2021 jemaat sudah melaksanakan putaran ketiga pembacaan kembali dari kitab Kejadian

Pemahamanan sederhana terhadap teks Alkitab

Jemaat lebih memahami perintah-perintah Tuhan untuk dilakukan dalam praktek hidup sehari-hari dan juga memahami cara-cara Tuhan dalam memelihara umat-Nya.

Pembacaan Alkitab secara berurutan

Jemaat melakukan pembacaan Alkitab secara berurutan sehingga dapat menolong jemaat dalam mengingat urutan-urutan Alkitab dan memudahkan jemaat dalam memahami alur cerita Alkitab dengan berurutan.

Menumbuhkan Iman

Melalui pembacaan Alkitab sehari-hari jemaat mengalami pertumbuhan rohani dan bertambahnya iman percaya yang benar kepada Tuhan melalui penerapan firman Tuhan dalam kehidupan sehari-hari.

Pembahasan

Alkitab dibagi menjadi dua bagian utama, yaitu "Perjanjian Baru" dan "Perjanjian Lama". Bagian utama ini disebut "perjanjian" karena Tuhan membuat perjanjian dengan manusia. Pertama, antara Musa dan Bani Israil. Yang kedua adalah antara Isa Al-Masih dan seluruh umat manusia. Sebagian besar Alkitab "Perjanjian Lama" ditulis dalam bahasa Ibrani. Ada juga bagian-bagian yang ditulis dalam bahasa Aram, seperti ayat-ayat tertentu dalam kitab Daniel. "Perjanjian Baru" ditulis dalam bahasa Yunani yang terdiri dari enam puluh enam kitab. Tiga puluh sembilan kitab termasuk dalam kelompok "Perjanjian Lama" dan dua puluh tujuh kitab termasuk dalam kelompok "Perjanjian Baru".

Berdasarkan isinya, "Perjanjian Lama" dapat dikelompokkan menjadi lima bagian utama yang terdiri dari: lima kitab taurat, dua belas kitab sejarah, lima kitab puisi, lima kitab para nabi-nabi besar, dan dua belas kitab para nabi-nabi kecil. Sedangkan pengelompokkan

untuk “Perjanjian Baru” terdiri atas, empat kitab injil, satu kitab sejarah, dua puluh satu kitab-kitab Rasuli, dan satu kitab Wahyu.¹³ Jadi Alkitab yang merupakan kitab suci umat Kristen adalah kitab suci umat Allah, memuat tentang janji Allah bagi seluruh umat manusia. Tujuannya agar mereka dapat menemukan jalan yang benar untuk dapat kembali pada kemuliaan Allah. “Firman-Mu itu pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku” (Maz. 11:105). Orang percaya mempunyai hak istimewa dan tanggung jawab untuk memimpin anak-anak didik Kristen, sehingga orang percaya mengerti bahwa Alkitab begitu berharga dan dapat dijadikan bahan pelajaran sepanjang hidup orang percaya, bahkan lebih daripada itu untuk mendapatkan buahnya seperti Nabi Yeremia, *“Apabila aku bertemu dengan perkataan-perkataan-Mu, maka aku menikmatinya; firman-Mu itu menjadi kegirangan bagiku, dan menjadi kesukaan hatiku”* (Yer 15:16).

Hal ini tidak terjadi kebetulan saja, Firman Tuhan harus diberi sebuah tempat yang paling utama, baik dirumah dalam pembacaan Alkitab yang telah di tentukan. Dengan adanya kemudahan kecepatan informasi dapat dinikmati oleh setiap orang. Hal ini juga dapat menolong gereja dalam mendewasakan iman dan kerohanian jemaat dengan memanfaat media sosial untuk mempelajari Alkitab dengan bimbingan dan pantauan dari pengurus jemaat secara online.¹⁴

Dari ayo baca Alkitab ini secara *online* proses pembelajaran jemaat semakin berkembang. Dari yang belum mengenal tokoh Alkitab dan cerita Alkitab, setelah membaca Alkitab mereka menjadi tahu dan wawasan semakin luas. Jadi, ayo baca Alkitab ini sangat bermanfaat bagi pemula yang belum mengenal isi Alkitab dan minat remaja pun bisa dikembangkan melalui ayo baca Alkitab ini, maka dari sini bisa mengajar orang tua dalam membaca Alkitab, karena ada beberapa orang tua yang suka membaca.¹⁵

Setiap orang percaya yang membaca Firman Tuhan dengan benar, akan lebih banyak pengetahuan yang didapatkan tentang isi Alkitab tersebut. Dari beberapa orang yang ada di dalam grup Whatsapp Ayo Baca Alkitab, mereka menyampaikan apa yang mereka dapatkan

¹³W. S. Lasor and Fw Da Hubbard, *Pengantar Perjanjian Lama 2* (BPK Gunung Mulia, 1994).

¹⁴ Amba, “Implementasi Pemuridan Kontekstual Untuk Meningkatkan Minat Remaja Kristen Dalam Membaca Alkitab.”

¹⁵ Ibid.

dari mengikuti program Ayo Baca Alkitab ini. Adapun hal-hal yang didapat dari mengikuti program Ayo Baca Alkitab, adalah sebagai berikut:

Pertama, bertambahnya wawasan tentang kebenaran firman Tuhan. Hasil dari beberapa orang yang mengikuti kegiatan Ayo Baca Alkitab mengaku bertambah secara pengetahuan tentang Alkitab. Hal ini sudah berejalan dengan pendapat Mau, di mana dalam penelitiannya ia menemukan bahwa orang percaya yang setia dalam pembacaan Alkitab memiliki intelektual lebih baik ketimbang yang tidak memiliki niat membaca Alkitab, khususnya pelajar Kristen. Dalam penelitiannya, ia menjelaskan bahwa pelajar Kristen yang aktif membaca Alkitab memiliki peningkatan pengetahuan tentang pembelajaran agama Kristen di kelasnya dibandingkan yang tidak aktif membaca Alkitab.¹⁶

Kedua, peserta mengetahui tokoh Alkitab dan banyak juga yang mendapatkan berkat. Hasil dari penelitian ini peneliti menemukan bahwa kerohanian peserta yang mengikuti kegiatan ABA, memiliki pengetahuan baru tentang tokoh-tokoh Alkitab, serta memiliki pertumbuhan rohani yang lebih baik. Hasil dari penelitian ini berjalan dengan baik dan hasil dari penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, di mana Lets menemukan bahwa pertumbuhan iman orang percaya sejalan dengan pertumbuhan minat dalam membaca Alkitab.¹⁷ Selain itu ada juga beberapa orang tidak mengerti, tetapi setelah membaca berulang kali mereka menjadi mengerti tentang kebenaran firman Tuhan dalam setiap kehidupan mereka lepas pribadi. Kemudian dengan membaca Alkitab juga akan membuat orang semakin disiplin diri dalam melakukan segala sesuatu dan bertindak hati-hati.¹⁸

Disiplin rohani adalah tindakan kerohanian yang biasa dilakukan seperti ibadah setiap hari, doa, membaca Alkitab, puasa dan pelayanan gereja atau persekutuan guna menumbuhkan kepekaan rohani dalam membangun hubungan dengan Tuhan maupun

¹⁶ Marthen Mau, Saenom Saenom, and Ferdiana Fransiska, “Peranan Membaca Alkitab Terhadap Kecerdasan Spiritual Anak Kristen,” *CARAKA: Jurnal Teologi Biblika dan Praktika* 2, no. 1 (May 13, 2021): 91–107.

¹⁷ Obden Sumero Odoh, “Analisis Metode Pembelajaran Problem Solving Terhadap Pertumbuhan Minat Membaca Alkitab Pada Peserta Didik Sekolah Menengah Atas SMA Kristen Tunas Bangsa Lippo Cikarang,” *Jurnal Pembaharu* 6, no. 2 (August 11, 2020), accessed October 28, 2022, <http://sttlets.education/jurnal/index.php/pembaharu/article/view/28>.

¹⁸ Apaut and Suparman, “Membangun Disiplin Rohani Siswa Pada Generasi Milenial Melalui Jurnal Membaca Alkitab: Building Milenial Students’ Spiritual Discipline through Bible Reading Journalling.”

dengan sesama. Mutak mengartikan disiplin rohani sebagai salah satu cara untuk menumbuhkembangkan kerohanian seseorang sehingga dapat mengalami pertumbuhan baik kerohaniannya, karakternya, maupun tingkah lakunya menuju kepada kedewasaan. Selaras dengan dua pendapat di atas Donald Withney mengartikan disiplin rohani sebagai alat yang dipakai Tuhan dalam pimpinan Roh Kudus untuk menolong mendekatkan diri kepada Tuhan, mengalami perjumpaan dengan Tuhan dan diubahkan untuk menjadi serupa dengan Kristus. Berdasarkan pendapat di atas penulis menyimpulkan bahwa disiplin rohani adalah sarana yang dipakai oleh Tuhan serta merupakan tindakan nyata seorang Kristen dalam membangun hubungan dengan Allah Tritunggal melalui doa, membaca Alkitab, puasa dan lain sebagainya di dalam pimpinan Roh Kudus, karena disiplin rohani adalah anugerah dari Allah kepada setiap orang percaya.¹⁹

KESIMPULAN

Alkitab adalah pesan Allah kepada dunia yang memberontak tentang bagaimana dunia bisa kembali kepada-Nya. Alkitab merupakan surat cinta dari Allah kepada kita. Pengajaran ini berdiri pada otoritas yang tidak kurang dari pada Yesus Kristus sendiri yang meneguhkan pengilhaman Perjanjian Lama dan menjanjikan Perjanjian Baru. Tujuan akhir dari belajar Alkitab secara dinamis adalah penerapannya dan bukan hanya penafsirannya. Alkitab diberikan bukan untuk memperluas pengetahuan kita, tetapi untuk mengubah kehidupan kita. Bila rajin membaca Alkitab, konsekuensinya akan lebih mengenal Allah dan lebih mengasihi-Nya dan tentu lebih patuh pada-Nya. Kalau telah dapat membaca Alkitab dengan baik, upayakan membaca Alkitab setiap hari.

Kegiatan Ayo baca Alkitab telah memberikan dampak positif bagi jemaat di GKII Isa Almasih. Hal ini ditunjukan dengan respon positif jemaat GKII Isa Almasih. Dengan memulai dari keluarga kecil pemahaman tentang Alkitab jemaat meningkat serta memiliki pribadi yang semakin dekat dengan Tuhan. Keaktifan dan rutinitas jemaat GKII Isa Almasih terhadap kegiatan Ayo Baca Alkitab menggunakan media grup whatsapp yang telah

¹⁹ Stimson Hutagalung and Rolyana Ferinia, "Menjelajahi Spiritualitas Milenial: Apakah Membaca Alkitab, Berdoa, Dan Menghormati Acara Di Gereja Menurun?," *Jurnal Teruna Bhakti* 2, no. 2 (2020): 97–111.

digunakan juga menunjukkan bahwa kegiatan Ayo Baca Alkitab berbasis whatsapp di masa pandemi membawa dampak positif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainiyah, Nur. "Remaja Millenial Dan Media Sosial: Media Sosial Sebagai Media Informasi Pendidikan Bagi Remaja Millenial." *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 2, no. 2 (2018).
- Amba, Oktavia. "Implementasi Pemuridan Kontekstual Untuk Meningkatkan Minat Remaja Kristen Dalam Membaca Alkitab," March 16, 2020. Accessed August 10, 2021. <https://osf.io/stfxe/>.
- Apaut, Vrijilio Aditia, and Suparman Suparman. "Membangun Disiplin Rohani Siswa Pada Generasi Milenial Melalui Jurnal Membaca Alkitab: Building Milenial Students' Spiritual Discipline through Bible Reading Journalling." *Diligentia: Journal of Theology and Christian Education* 3, no. 2 (2021).
- Arifianto, Yonatan Alex, Sari Saptorini, and Kalis Stevanus. "Pentingnya Peran Media Sosial Dalam Pelaksanaan Misi Di Masa Pandemi Covid-19." *HARVESTER: Jurnal Teologi dan Kepemimpinan Kristen* 5, no. 2 (December 17, 2020).
- Datu, Marlanti. "Meningkatkan Minat Anak Sekolah Minggu Untuk Membaca Alkitab Di Era Globalisasi" (2020).
- Hutagalung, Stimson, and Rolyana Ferinia. "Menjelajahi Spiritualitas Milenial: Apakah Membaca Alkitab, Berdoa, Dan Menghormati Acara Di Gereja Menurun?" *Jurnal Teruna Bhakti* 2, no. 2 (2020).
- Irawan, Bambang. "Evaluasi Kinerja Guru Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SD Negeri 14 Banyuasin II." *Journal of Innovation in Teaching and Instructional Media* 2, no. 1 (2021).
- Mau, Marthen, Saenom Saenom, and Ferdiana Fransiska. "Peranan Membaca Alkitab Terhadap Kecerdasan Spiritual Anak Kristen." *CARAKA: Jurnal Teologi Biblika dan Praktika* 2, no. 1 (May 13, 2021).

Nurwindayani, Efi. "Memaknai Peran Alkitab Dalam Pertumbuhan Rohani Mahasiswa Kristen Melalui Pemuridan Kontekstual Di Surakarta." *Diegesis: Jurnal Teologi* 5, no. 2 (2020).

Odoh, Obden Sumero. "Analisis Metode Pembelajaran Problem Solving Terhadap Pertumbuhan Minat Membaca Alkitab Pada Peserta Didik Sekolah Menengah Atas SMA Kristen Tunas Bangsa Lippo Cikarang." *Jurnal Pembaharu* 6, no. 2 (August 11, 2020). Accessed October 28, 2022. <http://sttlets.education/jurnal/index.php/pembaharu/article/view/28>.

Sudrajat, Jajat. "Kompetensi Guru Di Masa Pandemi COVID-19." *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis* 13, no. 1 (2020).